



Analisis Pengaruh Ekspresi Dalam Meningkatkan Estetika Dan Dinamika Seni Tari Kontemporer

Analysis Of The Influence Of Expression In Enhancing The Aesthetics And Dynamics Of Contemporary Dance Art

Nabilah Hafizhah Saragih¹, Rista Irawati Manalu², Ayu Andira³, Sinta Sinaga⁴, M. Daud Ibrahim Hasibuan⁵, Syairal Fahmy Dalimunthe⁶

Pendidikan Seni Tari, Universitas Negeri Medan

Email : : nabilahhafizhah12@gmail.com, fahmy@unimed.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 09-06-2024

Revised : 11-06-2024

Accepted : 13-06-2024

Published: 15-06-2024

Contemporary dance has become an increasingly interesting subject of research in recent decades. However, there is still a gap in understanding how expression, both through body movement and facial expression, can influence the aesthetics and dynamics of a performance. This research aims to fill this gap by analyzing the influence of expression in enhancing the aesthetics and dynamics of contemporary dance. The research method used is qualitative descriptive with data collection through literature review. The findings indicate that facial expression and dynamic body movement play a significant role in creating the dynamics of a performance. Variations in body expression, body techniques, and the use of stage space also play a crucial role in creating a profound artistic experience for the audience. In conclusion, contemporary dance is not only about physical movement and expression but also about conveying deep ideas, emotions, and meanings to the audience, making it a powerful medium for conveying various messages and inspiring thoughts.

Keywords: Dynamics, Expression, Contemporary Dance, Body

Abstrak

Seni tari kontemporer telah menjadi subjek penelitian yang semakin menarik dalam beberapa dekade terakhir. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana ekspresi, baik melalui gerak tubuh maupun ekspresi wajah, dapat memengaruhi estetika dan dinamika sebuah pertunjukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh ekspresi dalam meningkatkan estetika dan dinamika seni tari kontemporer. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur. Hasil temuan menunjukkan bahwa ekspresi wajah dan gerak tubuh yang dinamis memiliki peran penting dalam menciptakan dinamika pertunjukan. Variasi ekspresi tubuh, teknik tubuh, dan penggunaan ruang panggung juga memainkan peran krusial dalam menciptakan pengalaman seni yang mendalam bagi penonton. Kesimpulannya, seni tari kontemporer bukan hanya tentang gerakan fisik dan ekspresi, tetapi juga tentang penyampaian gagasan, emosi, dan makna yang mendalam kepada penonton, menjadikannya medium yang kuat untuk menyampaikan berbagai pesan dan menginspirasi pemikiran.

Kata Kunci: Dinamika, Ekspresi, Tari Kontemporer, Tubuh

PENDAHULUAN

Seni tari kontemporer, sebagai bentuk seni yang dinamis dan kaya akan ekspresi, telah menjadi subjek penelitian yang semakin menarik dalam beberapa dekade terakhir. Dalam perkembangannya, seni tari kontemporer telah menjadi lebih dari sekadar pertunjukan visual; ia menjadi medium yang mengundang penonton untuk merenungkan makna di balik setiap gerakan



dan ekspresi. Namun, meskipun telah ada banyak penelitian yang menggali aspek-aspek tertentu dari seni tari kontemporer, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana ekspresi, baik melalui gerak tubuh maupun ekspresi wajah, dapat memengaruhi estetika dan dinamika sebuah pertunjukan.

Beberapa penelitian menekankan pentingnya ekspresi wajah dalam menyampaikan emosi dan naratif kepada penonton, sementara yang lain fokus pada peran gerak tubuh dalam menciptakan variasi dan ritme dalam pertunjukan. Namun, belum ada penelitian yang secara menyeluruh mengintegrasikan berbagai elemen ekspresi dalam seni tari kontemporer, sehingga meninggalkan kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana berbagai elemen ekspresi ini saling berinteraksi dalam membentuk pengalaman seni secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh ekspresi dalam meningkatkan estetika dan dinamika seni tari kontemporer. Dalam konteks ini, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelajahi ekspresi yang paling dominan dalam meningkatkan dinamika pertunjukan serta variasi ekspresi tubuh dalam tari kontemporer.

Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana ekspresi dalam seni tari kontemporer berkontribusi pada pengalaman seni secara keseluruhan, tetapi juga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan kekayaan dari seni tari kontemporer. Melalui pendekatan holistik dan terintegrasi terhadap ekspresi dalam seni tari kontemporer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan dan pemahaman lebih lanjut dalam domain seni tari.

Dalam dunia seni tari kontemporer, ekspresi memainkan peran krusial dalam membentuk pengalaman estetis dan dinamis bagi penonton. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting terkait dengan peran ekspresi dalam seni tari kontemporer. Pertama, bagaimana ekspresi mempengaruhi estetika dan dinamika tari kontemporer? Kedua, apa saja faktor-faktor ekspresi yang paling dominan dalam meningkatkan estetika tari kontemporer? Ketiga, apakah variasi ekspresi tubuh dalam tari kontemporer dapat meningkatkan dinamika pertunjukan? Dengan mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya ekspresi dalam seni tari kontemporer dan bagaimana elemen ini dapat dioptimalkan untuk menciptakan pertunjukan yang lebih memukau dan dinamis.

Penelitian ini membahas pengaruh ekspresi dalam meningkatkan estetika dan dinamika seni tari kontemporer. Pemahaman ini akan didukung oleh tinjauan pustaka yang mengkaji berbagai aspek ekspresi dalam seni tari berdasarkan penelitian sebelumnya. Melihat sejarahnya, kajian tentang estetika tubuh mengalami pasang surut seiring berjalannya waktu. Estetika tubuh dipahami bukan semata-mata sebagai keindahan bentuk yang nampak, namun sebagai hasil bangunan sosial dan budaya yang senantiasa berubah-ubah mengikuti pandangan masyarakat dan masa-masa tertentu. Sepanjang sejarah peradaban umat manusia, estetika tubuh juga mengalami perbandingan dengan pikiran ataupun jiwa sebagai struktur tubuh yang lebih utama dalam diri manusia (Sukri,



2023). Pemahaman ini menunjukkan bahwa estetika tubuh dalam tari kontemporer bukanlah sesuatu yang statis, melainkan dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perubahan sosial dan budaya.

Tinjauan kedua, dari penelitian yang berjudul *Problematika Tari Minangkabau Dalam Dinamika Pertunjukan Industri Hiburan*. Sering kali pertunjukan tari tradisi ditinggalkan oleh penonton, banyak kursi di gedung tidak penuh, karena penyajian tari tradisi yang tidak dikemas dengan baik. Durasi waktu yang terlalu lama, kostum yang usang baik dari desain, corak, dan warna, serta musik yang tidak harmoni dengan gerakan berimpak pada menurunnya minat penonton untuk menonton pertunjukan tari tradisi Minangkabau. Padagilirannya tari Minangkabau ditinggalkan oleh konsumen dan pengelola industri hiburan. Realitasnya banyak pertunjukan tari Minangkabau yang dianggap telah lewat masa tayangnya, artinya bentuk garapan, struktur penyajian, dan kemasannya tidak berakar pada model koreografi yang populer masa kini. Masa kini pengguna jasa seni pertunjukan tari menginginkan pola garap dalam bentuk koreografi kelompok. Selain itu, bentuk garapan gerak yang baru, tidak terlalu rumit, tetapi banyak variatif. Sehingga tari tersebut lebih baru dalam kemasannya (Indrayuda, 2014). Temuan ini menunjukkan pentingnya pembaruan dalam penyajian tari tradisional agar tetap relevan dan menarik bagi penonton masa kini.

Kepekaan gerak dan kepekaan estetis sangat diperlukan untuk dapat mengenali dan mencermati keindahan bentuk sebuah karya tari. Akan tetapi, ada kepekaan lain yang lebih penting yaitu kepekaan untuk mengenali dan menemukan nilai-nilai atau pesan-pesan kemanusiaan dalam sebuah karya. Esensi kesenian pada dasarnya adalah kemanusiaan sehingga karya tari yang bernilai tinggi adalah yang memuat nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya dan untuk mengenalinya dibutuhkan kemampuan khusus (Rustiyanti, 2013). Kepekaan ini menjadi krusial dalam seni tari kontemporer, di mana ekspresi tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan yang mendalam.

Dengan demikian, berdasarkan tinjauan pustaka ini, kita dapat melihat bahwa ekspresi dalam seni tari kontemporer memainkan peran vital dalam meningkatkan estetika dan dinamika pertunjukan. Melalui pemahaman mendalam tentang sejarah estetika tubuh, tantangan dalam pertunjukan tari tradisional, dan pentingnya kepekaan dalam mengapresiasi karya tari, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana ekspresi dapat dioptimalkan untuk menciptakan pertunjukan tari kontemporer yang lebih memukau dan dinamis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu cara pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif yang deskriptif. Fokus utama dari metode ini adalah pada proses pengumpulan data yang teliti dan rinci untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang karakteristik suatu fenomena, kejadian, atau situasi tertentu. Objek kajian dari penelitian ini adalah tari kontemporer. Teknik pengambilan data meliputi studi



literatur, di mana peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti jurnal dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian.

Peneliti akan mencari jurnal-jurnal akademik, artikel-artikel ilmiah, dan publikasi lain yang membahas tentang ekspresi dalam tari kontemporer, estetika tari, dan dinamika pertunjukan. Data-data ini kemudian akan dikumpulkan, disintesis, dan dianalisis untuk memahami bagaimana ekspresi mempengaruhi estetika dan dinamika dalam tari kontemporer. Prosedur pengerjaan penelitian dimulai dengan identifikasi dan pemilihan jurnal serta publikasi yang relevan, diikuti dengan pengumpulan dan telaah literatur, analisis data dari sumber-sumber tersebut, dan akhirnya penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan yang didapat dari literatur yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni tari adalah salah satu bentuk seni yang paling kaya dan kompleks, di mana setiap gerakan dan ekspresi memiliki peran penting dalam membentuk dinamika sebuah pertunjukan. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi dua aspek yang sangat relevan dalam seni tari kontemporer: ekspresi yang paling dominan dalam meningkatkan dinamika pertunjukan dan variasi ekspresi tubuh dalam tari kontemporer.

Pertama, Peneliti akan mengeksplorasi bagaimana ekspresi, baik melalui wajah maupun gerak tubuh, mampu menciptakan kedalaman emosional dan estetika yang memukau dalam sebuah pertunjukan tari. Dalam sub bab ini, kita akan melihat betapa pentingnya ekspresi wajah dalam mengkomunikasikan emosi dan naratif kepada penonton, serta bagaimana gerak tubuh yang dinamis memberikan variasi dan ritme yang menarik dalam pertunjukan.

Kedua, membahas tentang bagaimana variasi ekspresi tubuh menjadi landasan utama dalam menciptakan keunikan dan kekuatan dalam tari kontemporer. Melalui pemahaman yang mendalam tentang teknik tubuh dan penggunaan ruang panggung, penari dapat mengeksplorasi berbagai nuansa emosi dan konsep, menciptakan pengalaman seni yang mendalam bagi penonton.

1. Ekspresi yang Paling Dominan dalam Meningkatkan Dinamika Pertunjukan

Ekspresi dalam seni tari memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dinamika sebuah pertunjukan. Berdasarkan analisis berbagai karya tari kontemporer, terdapat beberapa ekspresi yang mendominasi dalam menciptakan dinamika dan estetika pertunjukan. Ekspresi wajah adalah salah satu elemen yang paling dominan dalam konteks ini. Ekspresi wajah mampu menyampaikan berbagai nuansa emosi yang kompleks dan detail, seperti kegembiraan, kesedihan, atau ketegangan, yang memperkaya makna dari gerakan tari itu sendiri. Penari menggunakan ekspresi wajah untuk berkomunikasi langsung dengan penonton, menciptakan keterlibatan emosional yang kuat dan memperkuat respons penonton terhadap cerita atau tema yang disampaikan.

Selain ekspresi wajah, gerak tubuh juga memiliki peran penting dalam meningkatkan dinamika pertunjukan tari kontemporer. Gerak tubuh yang dinamis dan intens memberikan variasi dan ritme yang menarik dalam pertunjukan. Setiap gerakan yang dilakukan dengan intensitas tertentu dapat mengekspresikan kekuatan, kelembutan, atau ketegangan, yang semuanya berkontribusi pada kekayaan visual dan emosional dari pertunjukan. Perpaduan antara ekspresi wajah dan gerak tubuh yang harmonis mampu menciptakan pertunjukan yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga mendalam secara emosional, sehingga penonton dapat merasakan dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penari.



Penggunaan tenaga dalam tari juga menjadi faktor penting dalam menciptakan karakter dan dinamika pada gerak tari. Pemahaman dan pengelolaan tenaga yang tepat akan memberikan efek signifikan terhadap dinamika tari. Tenaga menggambarkan usaha yang menentukan dan memberikan watak pada gerak. Variasi dalam penggunaan tenaga dapat menciptakan perubahan yang menarik dan tidak monoton dalam pertunjukan tari (Andra, 1997 dalam Subayono, 2022).

Selain itu, variasi gerak dan tempo memainkan peran penting dalam meningkatkan dinamika pertunjukan. Perubahan tempo dan variasi gerak, termasuk penggunaan tingkat tinggi-rendah (level), posisi penari, serta suasana yang berubah-ubah, mampu menciptakan tarian yang menarik dan dinamis. Hal ini juga sejalan dengan dinamika musik yang mempengaruhi tempo gerak tari, sehingga semakin lama semakin cepat tempo musik, semakin cepat pula tempo gerak tarinya (Rendica, 2022).

Ekspresi pribadi dari koreografer juga memiliki pengaruh yang kuat dalam tari kontemporer. Tarian tidak lagi terpaku pada ritual atau upacara, tetapi lebih pada ekspresi individu yang mencerminkan dorongan ekonomi, sosial, politik, dan ilmiah. Hal ini menciptakan koreografi yang kaya akan interpretasi dan dinamika. Ekspresi pribadi ini menambahkan kedalaman dan makna pada pertunjukan, membuatnya lebih relevan dan menghubungkan dengan penonton pada tingkat emosional yang lebih dalam (Tadurissya, 2023).

Permainan emosi dan narasi juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan dinamika pertunjukan tari. Permainan emosi yang intens, seperti dalam karya Mugiyono, menunjukkan bahwa humor, tragedi, satir, dan ekspresi dramatis dapat meningkatkan keunikan dan daya tarik pertunjukan. Karya-karya yang menggabungkan berbagai elemen emosional ini mampu menciptakan dinamika yang kompleks dan memuaskan penonton. Misalnya, Mugiyono sering memadukan gerak yang mengandung unsur komedi, tragedi, dan satir, yang menciptakan dinamika yang sangat hidup dan menarik (Supriyanto, 2014).

Tidak kalah penting adalah riasan dan kostum yang berkontribusi besar dalam mendukung ekspresi penari dan memperindah tampilan pertunjukan. Pemilihan riasan yang tepat, seperti rias fantasi dengan elemen dekoratif, dapat menarik perhatian penonton dan menambah dimensi estetika pertunjukan. Dalam sebuah pertunjukan, riasan dapat mempengaruhi kenyamanan dan persepsi penonton terhadap pertunjukan tersebut (Sari, 2023).

Secara keseluruhan, dinamika dalam tari kontemporer dicapai melalui kombinasi berbagai elemen seperti tenaga, variasi gerak, ekspresi pribadi, emosi, riasan, dan kostum. Setiap elemen berkontribusi pada keunikan dan daya tarik pertunjukan, membuatnya kaya akan variasi dan tidak monoton. Analisis ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam dan penggunaan yang tepat dari setiap elemen tersebut sangat penting dalam menciptakan tarian yang dinamis dan estetis.

2. Variasi Ekspresi Tubuh dalam Tari Kontemporer

Variasi ekspresi tubuh dalam tari kontemporer bukan hanya sekadar aspek teknis, tetapi juga mengandung makna filosofis yang mendalam. Ini tidak hanya tentang bagaimana gerakan fisik dipertunjukkan, tetapi juga tentang bagaimana tubuh menjadi wadah untuk menyampaikan pesan-pesan yang kompleks dan mendalam kepada penonton. Dalam konteks ini, penari tidak hanya menjadi penampil, tetapi juga menjadi narator yang menghidupkan cerita melalui gerakan tubuh mereka (Sukri, 2023).



Gerakan fisik dalam tari kontemporer mencakup spektrum yang luas, memungkinkan penari untuk mengungkapkan berbagai nuansa emosi dan konsep. Mulai dari gerakan yang lembut dan mengalir hingga gerakan yang tajam dan eksperimental, tari kontemporer menjadi medium yang membebaskan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk dan ekspresi tubuh (Tadurissya, 2023). Dengan demikian, tari kontemporer tidak hanya menciptakan variasi visual yang memukau, tetapi juga mengundang penonton untuk merenungkan makna di balik setiap gerakan.

Penggunaan ruang panggung dalam tari kontemporer menjadi penting karena membuka ruang bagi penari untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai dimensi ruang. Penari tidak hanya bergerak di atas panggung, tetapi juga berinteraksi dengan ruang di sekitarnya. Hal ini menciptakan pengalaman teatrikal yang mendalam bagi penonton, di mana mereka tidak hanya menyaksikan pertunjukan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam ruang yang diciptakan oleh gerakan tubuh penari (Sukri, 2023).

Selain gerakan fisik, ekspresi wajah juga memegang peranan penting dalam tari kontemporer. Ekspresi wajah penari dapat menambah dimensi emosional dan naratif dalam pertunjukan, memungkinkan penonton untuk lebih terhubung dengan karakter dan cerita yang disampaikan melalui gerakan tubuh. Dengan demikian, tari kontemporer menjadi lebih dari sekadar pertunjukan visual, tetapi juga pengalaman yang mengajak penonton untuk merenungkan berbagai perasaan dan pemikiran (Kristianto, 2019).

Tidak hanya tentang gerakan fisik dan ekspresi wajah, tetapi juga tentang teknik tubuh yang digunakan dalam tari kontemporer. Penari menggunakan berbagai teknik, termasuk teknik pernapasan dan penggunaan berat tubuh, untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan gerakan yang bermakna (Wahyuni, 2022). Dengan menggabungkan semua elemen ini, tari kontemporer menjadi sebuah medium yang kuat untuk mengeksplorasi dan menyampaikan berbagai gagasan serta emosi kepada penonton, menciptakan pengalaman seni yang mendalam dan memikat (Yuliza, 2022).

KESIMPULAN

Peneliti mengamati bahwa seni tari kontemporer tidak hanya sekadar pertunjukan visual, tetapi juga sebuah pengalaman yang mendalam dan memikat bagi penonton. Dari analisis mengenai ekspresi yang mendominasi dalam meningkatkan dinamika pertunjukan hingga variasi ekspresi tubuh yang mendalam, kita melihat bagaimana setiap gerakan dan ekspresi memiliki peran penting dalam membentuk makna dan estetika sebuah pertunjukan. Penggunaan ekspresi wajah, gerak tubuh yang dinamis, teknik tubuh yang beragam, dan penggunaan ruang panggung secara kreatif semuanya berkontribusi pada pembentukan pengalaman seni yang kuat dan mendalam. Kesimpulannya, seni tari kontemporer bukan hanya tentang gerakan dan ekspresi, tetapi juga tentang penyampaian gagasan, emosi, dan makna yang mendalam kepada penonton, menjadikannya medium yang kuat untuk menyampaikan berbagai pesan dan menginspirasi pemikiran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Indrayuda. (2014). Problematika Tari Minangkabau Dalam Dinamika Pertunjukan Industri Hiburan. *HUMANUS*. 8(2).
- Kristianto, Imam. (2019). Proses Kreatif Eko Supriyanto Dalam Penciptaan Tari Balabala. *Jurnal Kajian Seni*. 5(2).
- Rendica, dkk. (2022). Karya Tari “Bias” Sebuah Konsep Karya Tari Kontemporer. *Makalangan*. 9(2).
- Rustiyanti, Sri. dkk. (2013). Estetika Tari Minang dalam Kesenian Randai Analisis Tekstual-Kontekstual. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*. 23(1).
- Sari, Tessa Atika. dkk. (2023). Pencemaran Biota Laut Inspirasi Karya Tari Balance Bentuk Garapan Tari Kontemporer. *Garak Jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 2(1)
- Subayono. (2022). Gumregah Konsep Garap Karya Tari Kontemporer. *Makalangan*. 9(2).
- Suktri, Ali. (2023). Metode Penciptaan Tari Kontemporer “Tubuhku, Puisi Yang Bergerak”. *Garak Jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 1(2).
- Supriyanto, Eko. dkk. (2014). Empat Koreografer Tari Kontemporer Indonesia Periode 1990-2008. *Panggung*. 24(4).
- Tadurissya, Kamila Dara. (2023). Tari Tradisi Betawi Sebagai Pijakan Tari Kontemporer Sol Sol La Sol Do Do. *TAMUMATRA*. 6(1). <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt>
- Wahyuni, Ni Komang Sri. dkk. (2022). Tari Cakrânga, Mengkaitkan Bentuk Chakrasana Dengan Cakra Manggilingan Ke Tari Kontemporer. *Jurnal IGEL: Journal Of Dance*. 2(2).
- Yuliza, Fresty. (2022). Makna Tari Kontemporer Barangan Karya Otniel Tasman: Suatu Tinjauan Semiotika Tari. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 5(2).